

1 July 2026

Ikhtisar

Pembaruan terbaru Indonesia menunjukkan fokus kebijakan pada penurunan biaya industri, perlindungan tenaga kerja, dan dukungan terhadap sektor strategis seperti keramik, properti, biodiesel, EV berbasis nikel, dan infrastruktur digital. Pemangkasan harga LNG dan rencana peluncuran biodiesel B50 menunjukkan peran aktif pemerintah dalam mengelola keterjangkauan energi dan mendorong hilirisasi domestik. Di saat yang sama, sektor properti menghadapi kondisi yang lebih berat karena perlambatan pertumbuhan KPR, kenaikan risiko kredit, dan biaya pinjaman yang lebih tinggi menekan permintaan. Sentimen pasar juga masih selektif, terlihat dari pengurangan kepemilikan asing di Barito Renewables dan divestasi aset BUMI sebagai bagian dari restrukturisasi strategis.

Isu Utama

Ekonomi, Bisnis & Keuangan

Pemangkasan Harga LNG: Industri Keramik Perkirakan Penghematan 40%: Asosiasi Aneka Industri Keramik Indonesia menyambut keputusan pemerintah memangkas harga LNG industri menjadi US\$13 per MMBTU. Kebijakan ini diharapkan mengurangi tekanan biaya energi dan menjaga daya saing industri keramik domestik.

Jalan Lebih Berat bagi Sektor Properti: Sektor properti Indonesia menghadapi prospek yang lebih menantang pada 2026 karena perlambatan pertumbuhan KPR, kenaikan risiko kredit, dan suku bunga yang lebih tinggi. Tantangan utamanya kini adalah menjaga daya beli, kualitas kredit, dan kepercayaan pasar di tengah kenaikan biaya pinjaman.

Yen Turun ke Level Terendah 40 Tahun saat Risiko Intervensi Meningkat: Yen melemah ke 162,41 per dolar AS, level terendah sejak 1986, sehingga memicu kekhawatiran akan intervensi dari otoritas Jepang. Menteri Keuangan Jepang mengatakan pemerintah siap merespons jika diperlukan, sementara pasar menunggu data tenaga kerja AS untuk arah suku bunga.

Menyusutnya Tenaga Kerja Terampil RI Picu Kekhawatiran Daya Saing: Laporan Bank Dunia memperingatkan bahwa pekerjaan keterampilan menengah dan tinggi di Indonesia terus menurun dalam beberapa tahun terakhir. Tren ini meningkatkan pengangguran terdidik dan menekan upah pekerja berpendapatan menengah hingga atas.

BlackRock dan Dimensional Fund Jual Saham Barito Renewables: BlackRock mengurangi kepemilikannya di Barito Renewables Energy pada Mei 2026 dengan menjual sekitar 218,87 juta saham. Penjualan tersebut mencerminkan lebih dari separuh posisinya pada awal tahun.

BUMI Lepas Saham Citra Palu Mineral ke BRMS: PT Bumi Resources melepas 3,03% kepemilikannya di Citra Palu Mineral kepada BRMS. Transaksi tersebut bernilai US\$9,06 juta, atau sekitar Rp151,99 miliar, sebagai bagian dari transisi strategis dan diversifikasi perusahaan.

Pemungutan Pajak Pedagang Online Dimulai 1 Juli: Direktorat Jenderal Pajak menyatakan siap menerapkan pemungutan PPH bagi pedagang e-commerce mulai 1 Juli 2026. Namun, pemerintah masih menunggu surat keputusan resmi yang menunjuk marketplace sebagai pemungut pajak.

Prabowo Akan Luncurkan Biodiesel B50 pada Awal Juli 2026: Presiden Prabowo Subianto dijadwalkan meluncurkan mandatori biodiesel B50 pada awal Juli 2026. Bahan bakar ini mencampurkan solar dengan 50% biodiesel berbasis minyak sawit dan rencananya diluncurkan di salah satu SPBU.

Korea Selatan Minta Insentif Pajak untuk EV Berbasis Nikel di Indonesia: Korea Selatan meminta Indonesia memberikan insentif pajak bagi industri baterai berbasis nikel dan kendaraan listrik. Permintaan ini bertujuan membantu investor seperti Hyundai menjaga daya saing di ekosistem EV Indonesia.

Indonesia Wajibkan Eksekutif Asing di BUMN Laporkan Harta Kekayaan: KPK mengingatkan eksekutif asing yang menjabat di BUMN untuk menyerahkan laporan harta kekayaan. KPK menegaskan bahwa kewarganegaraan asing tidak membebaskan pejabat senior dari kewajiban pelaporan kekayaan publik.

1 July 2026

Politik & Urusan Nasional

Serikat Pekerja Desak Penghapusan Pajak Pencairan Dana Pensiun: Serikat pekerja menolak pajak 5% atas pencairan dana JHT. Mereka menilai pajak tersebut mengurangi tabungan pekerja di tengah meningkatnya PHK dan biaya hidup.

Pemerintah Akan Selamatkan Produsen Ubin Lokal untuk Cegah PHK: Pemerintah dikabarkan berencana mengambil alih produsen ubin granit lokal, Granito, untuk mencegah penutupan usaha. Perusahaan tersebut terpuak oleh lonjakan harga gas industri, sehingga menimbulkan kekhawatiran atas potensi PHK.

Desakan Investigasi Menguat atas Lima Kematian dalam Pelatihan Koperasi Militer: Kematian lima calon manajer dalam program pelatihan koperasi bergaya militer memicu desakan investigasi. Insiden ini menimbulkan kekhawatiran publik terkait keamanan dan akuntabilitas program pelatihan pemerintah.

Istana Sebut Latihan Militer Kopdes dan Kampung Nelayan Tetap Berlanjut: Istana menyatakan latihan bergaya militer untuk program Koperasi Desa Merah Putih dan Kampung Nelayan Merah Putih tetap berlanjut. Wakil Menteri Sekretaris Negara Juri Ardiantoro memastikan program tersebut akan berjalan meski mendapat sorotan publik.

Digital Economy, Media & Telcos

Eksodus Investor Besar dari ETF Bitcoin Tembus Rp73,4 Triliun: Bitcoin menghadapi tekanan karena investor institusional menarik dana dari ETF dengan kecepatan rekor. Arus keluar tersebut memicu kekhawatiran atas kerentanan pasar kripto dan strategi pendanaan pembeli korporat besar.

Google Sebut RUU Hak Cipta Berpotensi Hambat Pengembangan AI: Google memperingatkan bahwa RUU Hak Cipta Indonesia dapat memperlambat inovasi teknologi dan membatasi akses informasi. Perusahaan menilai aturan tersebut juga dapat melemahkan daya saing Indonesia dalam pengembangan AI.

Memperluas Pemerataan Pembangunan Melalui Ruang Digital: Satelit Satria-1 memperluas akses internet ke sekolah, puskesmas, kantor desa, dan fasilitas publik lainnya. Proyek ini menegaskan peran konektivitas digital dalam mendukung pemerataan pembangunan di seluruh Indonesia.

Regional Issues

Jakarta Dorong Pertumbuhan Industri Film Lewat Badan Baru: Jakarta meluncurkan Jakarta Film Commission untuk menyederhanakan proses produksi dan perizinan film. Badan ini akan menyediakan layanan satu pintu guna mengurangi hambatan birokrasi bagi para pembuat film.

Indonesia Bangun Sentra Garam Pamekasan untuk Tekan Impor pada 2027: Kementerian Kelautan dan Perikanan membangun sentra garam berbasis masyarakat di Pamekasan, Jawa Timur. Proyek ini bertujuan meningkatkan produksi garam nasional dan mendukung ekonomi lokal.

Outlook

Ke depan, intervensi pemerintah kemungkinan tetap tinggi karena pembuat kebijakan berupaya menyeimbangkan dukungan industri, penerimaan fiskal, perlindungan pekerja, dan daya saing investasi. Dorongan pemungutan pajak pedagang online dan kewajiban pelaporan harta eksekutif asing menunjukkan pengetatan kepatuhan bagi pelaku usaha dan entitas terkait negara. Indonesia masih memiliki peluang pertumbuhan di baterai EV, konektivitas digital, AI, film, dan produksi garam, tetapi kejelasan kebijakan akan penting untuk menarik dan mempertahankan investor. Risiko utama tetap berasal dari ketegangan tenaga kerja, tekanan pasokan energi, lemahnya penciptaan lapangan kerja terampil, dan ketidakpastian regulasi yang dapat memengaruhi kepercayaan bisnis jika tidak dikelola dengan baik.

1 July 2026

Market Movement

Pada 30 Juni 2026, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) anjlok 3,05% ke level 5.643,2, memperpanjang aksi jual tajam karena pelemahan yang terjadi secara luas pada saham sektor keuangan dan berbasis komoditas membebani pasar secara signifikan. Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) juga turun 2,31% ke level 196,6, mencerminkan kerugian yang meluas di seluruh saham syariah. Investor asing mencatat jual bersih sebesar Rp1.205,8 miliar di pasar reguler, yang sebagian diimbangi oleh beli bersih sebesar Rp162,5 miliar di pasar negosiasi, menandakan sentimen risk-off yang masih berlanjut meskipun terdapat aktivitas transaksi blok yang selektif.

Secara regional, mayoritas bursa Asia bergerak positif, dengan Nikkei naik 0,9%, Koshi menguat 1,0%, Shanghai bertambah 0,5%, sementara Hang Seng turun 0,6% dan STI melemah 0,7%. Di pasar komoditas, harga minyak Brent relatif stabil, turun tipis 0,1% ke USD73/barel, sedangkan harga emas naik 0,3% menjadi USD4.029/ons, mencerminkan permintaan aset safe haven yang moderat. Nilai tukar rupiah melemah 0,2% ke Rp17.882/USD.

Dari sisi sektoral, sektor bahan baku (IDXBASIC) menjadi sektor dengan kinerja terburuk, sementara tidak ada sektor yang mencatatkan penguatan berarti. Pada tingkat saham, CPIN (+9,7%), MTEL (+8,4%), dan UNTR (+1,9%) menjadi penggerak utama, diikuti oleh BINA (+8,6%) dan ICBP (+2,3%). Sebaliknya, saham-saham yang tertinggal meliputi BBKA (-6,3%), BBRI (-3,9%), MORA (-7,4%), ASII (-4,0%), dan BMRI (-2,3%).

Aliran dana asing terkonsentrasi pada TPIA (-3,2%), AMMN (-6,1%), ANTM (-4,8%), ESSA (-9,6%), dan MTEL (+8,4%), yang menunjukkan akumulasi selektif pada saham sektor telekomunikasi dan komoditas. Sementara itu, arus keluar dana asing terjadi pada BBKA (-6,3%), BBRI (-3,9%), BMRI (-2,3%), ASII (-4,0%), dan AADI (-2,2%), mencerminkan tekanan jual besar pada saham perbankan berkapitalisasi besar dan saham sektor siklikal. Aktivitas perdagangan didominasi oleh BBKA (-6,3%), BBRI (-3,9%), BMRI (-2,3%), TLKM (-2,5%), dan TPIA (-3,2%).

Secara keseluruhan, IHSG ditutup melemah tajam di tengah berlanjutnya aksi jual investor asing serta pelemahan yang meluas pada sektor perbankan dan komoditas. Sentimen pasar tetap sangat rapuh, dengan volatilitas yang terus didorong oleh arus dana risk-off dan proses penyeimbangan portofolio yang masih berlangsung pada akhir periode.

Fixed Income

Pada Selasa, 30 Juni 2026, pasar obligasi Indonesia ditutup menguat terbatas, seiring Indonesia Composite Bond Index (ICBI) naik 6 bps menjadi -2,62. Segmen Fixed Rate (FR) menunjukkan pergerakan imbal hasil yang beragam: FR0109 turun 0,8 bps menjadi 7,056%, FR0108 naik 0,9 bps menjadi 7,129%, FR0106 turun 1,4 bps menjadi 7,202%, dan FR0107 turun 2,2 bps menjadi 7,185%, mencerminkan belum adanya arah pergerakan yang jelas di seluruh tenor acuan. Pada segmen SBSN, imbal hasil juga bergerak bervariasi, dengan PBS030 turun 2,8 bps menjadi 7,182%, PBS040 naik 7,7 bps menjadi 7,218%, PBS034 naik 5,7 bps menjadi 7,235%, dan PBS038 turun 4,6 bps menjadi 7,272%, yang menunjukkan sentimen yang tidak merata pada obligasi syariah. Nilai tukar rupiah melemah ke Rp17.907/USD (dari Rp17.851), sementara imbal hasil UST tenor 10 tahun berada di sekitar 4,364%, memberikan latar belakang eksternal yang relatif stabil.

Kondisi likuiditas membaik secara signifikan, dengan volume transaksi SUN meningkat 41,02% menjadi Rp39,12 triliun (dibandingkan Rp27,74 triliun sebelumnya), sementara frekuensi transaksi turun 16,56% menjadi 3.482 transaksi dari 4.173, yang mengindikasikan ukuran transaksi yang lebih besar di tengah partisipasi yang lebih selektif. Pada segmen non-benchmark, PBS003, FR0072, dan PBS032 diperdagangkan secara aktif dengan imbal hasil masing-masing sebesar 7,088%, 7,220%, dan 7,205%. Arus transaksi obligasi korporasi tetap selektif, dengan SIBALI01BCN3 diperdagangkan pada 6,746%, SMMA03CN1 pada 6,823%, dan SMPIDL01CN3 pada 8,201%, mencerminkan berlanjutnya permintaan terhadap instrumen berorientasi carry meskipun sentimen pasar masih beragam.

US 10Y Treasury Yield

Imbal hasil obligasi pemerintah AS tenor 10 tahun turun di bawah 4,38% pada Selasa, mencapai level terendah sejak awal Mei, seiring meredanya harga energi yang mengurangi risiko inflasi dan meredam ekspektasi terhadap respons Federal Reserve yang lebih hawkish. Harga minyak mentah dan bahan bakar di tingkat grosir melanjutkan penurunan tajam sejak akhir Juni, didukung oleh tanda-tanda bahwa arus kapal tanker melalui Selat Hormuz secara bertahap kembali normal. Prospek pasokan energi yang membaik membantu meredakan tekanan harga yang sebelumnya mendorong sebagian anggota FOMC memproyeksikan satu atau lebih kenaikan suku bunga setelah pertemuan kebijakan terakhir.

1 July 2026

Meskipun ukuran inflasi inti masih bertahan di atas 3% dan data pasar tenaga kerja terus menunjukkan ketahanan, imbal hasil jangka panjang tidak turun sedalam penurunan harga energi. Ketua The Fed Kevin Warsh juga kembali menegaskan dukungannya untuk mengurangi kepemilikan surat utang negara dan obligasi oleh Federal Reserve, serta telah membentuk satuan tugas untuk mengevaluasi apakah penyesuaian neraca lebih lanjut masih diperlukan.

Outlook

Pergerakan imbal hasil FR dan SBSN yang beragam menunjukkan pasar yang sedang berkonsolidasi dengan arah pergerakan yang masih terbatas. Pelemahan rupiah dan stabilnya imbal hasil UST memberikan tekanan eksternal yang moderat, sementara peningkatan volume transaksi disertai penurunan frekuensi mencerminkan reposisi yang lebih selektif. Dalam jangka pendek, pasar diperkirakan akan bergerak dalam kisaran terbatas dengan kecenderungan positif, dengan fokus penempatan pada obligasi acuan FR yang likuid serta instrumen berimbal hasil tinggi yang dipilih secara selektif, sementara arah pergerakan selanjutnya akan bergantung pada tren imbal hasil global dan stabilitas nilai tukar.

Strategy

Berdasarkan grafik RRG, tenor pendek (1–3 tahun) masih berada di kuadran leading, namun terus menunjukkan tanda-tanda pelemahan momentum yang semakin jelas, mengindikasikan bahwa fase terkuat dari kinerja relatif yang unggul mulai memudar secara bertahap. GIDN1YR masih memimpin dibandingkan tenor lainnya, meskipun momentum kenaikannya mulai mendatar, sementara GIDN2YR dan GIDN3YR juga mulai kehilangan kekuatan arah. Tenor menengah (4–6 tahun), termasuk GIDN4YR hingga GIDN6YR, semakin bergeser ke kuadran weakening, mencerminkan pelemahan momentum yang semakin luas dan konsisten pada bagian tengah kurva imbal hasil. Tenor 7 tahun kini semakin jelas mengarah ke kuadran weakening, menandakan daya tarik relatif yang semakin berkurang dibandingkan tenor acuan. Tenor panjang (≥ 10 tahun), termasuk GIDN10YR, GIDN12YR, GIDN16YR, GIDN20YR, dan GIDN30YR, masih berada kuat di kuadran lagging, dengan hanya sedikit tanda stabilisasi dan belum menunjukkan rotasi yang berarti menuju kuadran improving. Secara keseluruhan, meskipun tenor pendek masih mempertahankan kepemimpinan relatifnya, grafik kini menunjukkan pelemahan momentum yang semakin jelas dan serempak pada tenor pendek maupun menengah, mengindikasikan bahwa rotasi bullish sebelumnya pada kurva imbal hasil mulai memasuki fase akhir siklus, sementara tenor panjang tetap berada dalam kondisi yang secara struktural masih lemah.

Berdasarkan dinamika pasar tersebut, kami merekomendasikan hal-hal berikut:

INDOGB: FR104, FR99, FR95, FR71, FR52

INDOIS: PBS030, PBS023, PBSG1

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



1 July 2026

Macro Forecasts

Macro	2024A	2025A	2026F
GDP (% YoY)	5.02	5.11	5.30
Inflation (% YoY)	1.57	2.92	3.00
Current Account Balance (% GDP)	-0.9	-0.1	-1.90
Fiscal Balance (% to GDP)	-2.29	-2.60	-2.90
BI 7DRRR (%)	6.00	4.75	4.75
10Y. Government Bond Yield (%)	7.00	6.07	6.40-6.80
Exchange Rate (USD/IDR)	16,162	16,470	16,900

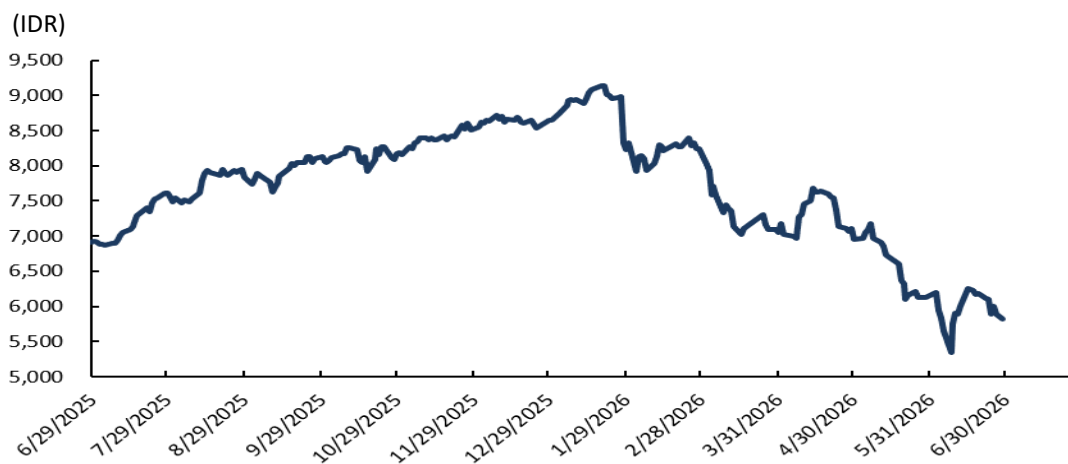
Source: SSI Research

Currencies

Currency Pair	Index, Last	Currency Pair	Index, Last
AUD / USD	1.4	AUD / IDR	12,340
CNY / USD	6.8	CNY / IDR	2,637
EUR / USD	1.1	EUR / IDR	20,419
GBP / USD	1.3	GBP / IDR	23,687
HKD / USD	7.8	HKD / IDR	2,284
JPY / USD	161.6	JPY / IDR	110
MYR / USD	4.1	MYR / IDR	4,383
NZD / USD	0.5	NZD / IDR	10,142
SAR / USD	3.7	SAR / IDR	4,538
SGD / USD	1.3	SGD / IDR	13,837
		USD / IDR	17,914

Source: STAR, SSI Research

JCI Chart Intraday



Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



1 July 2026

Foreign Flow: IDR 1,205.8 Billion **Outflow** in Regular Market

Stock	% TVAL	Last	% CHG	% MTD	% YTD	NVAL (IDR bn)
BBCA	9.9	5550	-6.3	-2.6	-31.3	-766
BBRI	3.9	2,730	-3.9	-7.5	-25.4	-228
BMRI	3.0	3,850	-2.3	-5.6	-24.5	-157
ASII	1.7	4520	-4.0	-9.6	-32.5	-88
AADI	0.3	7,775	-2.2	-7.4	11.5	-59
TLKM	4.4	2,350	-2.5	-22.4	-32.5	-47
BRMS	0.6	474	-5.2	-20.3	-56.9	-45
BBNI	0.6	3160	-3.1	-14.6	-27.7	-28
ADRO	0.2	2,260	-0.9	-1.7	24.9	-19
JPFA	0.1	1,945	-1.8	-20.6	-25.8	-17

Source: STAR, SSI Research

Index Stock Mover Summary

Stock	% CHG	JCI (+)	M.CAP (IDR tn)	Stock	% CHG	JCI (+)	M.CAP (IDR tn)
CPIN	9.7	3.8	56	BBCA	-6.3	-35.3	684
MTEL	8.4	1.1	45	BBRI	-3.9	-17.3	414
UNTR	1.9	1.1	86	MORA	-7.4	-9.9	330
BINA	8.6	0.9	27	ASII	-4.0	-7.6	183
ICBP	2.3	0.8	79	BMRI	-2.3	-7.1	359
INDF	1.1	0.7	59	BRPT	-8.5	-6.8	120
PGEO	7.1	0.6	38	TLKM	-2.5	-6.3	233
BBHI	12.4	0.6	22	AMMN	-6.1	-6.1	225
ARTO	6.6	0.5	13	MDKA	-8.0	-5.5	59
TRIM	11.1	0.5	4	EMAS	-8.6	-5.4	82

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

Daily Sector Summary

SECTOR	TVAL	%TVAL	FNVAL	FBVAL	DBVAL	FSVAL	DSVAL
IDXFINANCE	5.2T	33.9	-1,081.7B	2.4T	2.7T	3.5T	1.6T
IDXINDUST	656.2B	4.2	-79.7B	373.6B	282.5B	453.4B	202.7B
IDXENERGY	2.3T	15.0	-69.2B	604.4B	1.7T	673.7B	1.6T
IDXINFRA	1.2T	7.8	-18.1B	886.4B	377.5B	904.5B	359.3B
IDXHEALTH	210.4B	1.3	-15.1B	81.0B	129.4B	96.2B	114.2B
IDXPROPERT	1.2T	7.8	-8.5B	1.0T	131.0B	1.0T	122.5B
COMPOSITE	15.3T	100.0		7.2T	8.0T	8.3T	7.0T
IDXTRANS	38.1B	0.2	270.7M	7.6B	30.4B	7.4B	30.7B
IDXTECHNO	148.8B	0.9	6.2B	55.0B	93.8B	48.7B	100.1B
IDXNONCYC	660.0B	4.3	9.5B	336.0B	323.9B	326.5B	333.5B
IDXCYCLIC	672.9B	4.3	62.4B	314.7B	358.2B	252.2B	420.7B
IDXBASIC	2.8T	18.3	151.3B	1.0T	1.8T	891.8B	1.9T

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



1 July 2026

INDOGB Bonds Valuation

No.	Series	Issue Date	Maturity Date	Tenure (Year)	Coupon Rate	Actual Price	Yield to Maturity	Yield Curve	Valuation Price	Spread to YC (bps)	Recommendation	Duration
1	FR37	5/18/2006	9/15/2026	0.21	12.0%	100.98	6.9%	6.0%	101.25	84.08	Cheap	0.21
2	FR56	9/23/2010	9/15/2026	0.21	8.4%	100.26	6.9%	6.0%	100.49	89.74	Cheap	0.21
3	FR90	7/8/2021	4/15/2027	0.79	5.1%	98.53	7.1%	6.1%	99.26	96.56	Cheap	0.78
4	FR59	9/15/2011	5/15/2027	0.88	7.0%	99.89	7.1%	6.1%	100.75	100.93	Cheap	0.85
5	FR42	1/25/2007	7/15/2027	1.04	10.3%	103.29	6.9%	6.1%	104.11	77.34	Cheap	0.98
6	FR94	3/4/2022	1/15/2028	1.55	5.6%	97.40	7.4%	6.2%	99.14	123.28	Cheap	1.47
7	FR47	8/30/2007	2/15/2028	1.63	10.0%	104.24	7.2%	6.2%	105.82	96.98	Cheap	1.51
8	FR64	8/13/2012	5/15/2028	1.88	6.1%	98.32	7.1%	6.2%	99.82	86.57	Cheap	1.77
9	FR95	8/19/2022	8/15/2028	2.13	6.4%	98.57	7.1%	6.3%	100.23	84.84	Cheap	1.99
10	FR99	1/27/2023	1/15/2029	2.55	6.4%	98.37	7.1%	6.3%	100.22	81.06	Cheap	2.34
11	FR71	9/12/2013	3/15/2029	2.71	9.0%	104.66	7.1%	6.3%	106.58	75.00	Cheap	2.44
12	101	11/2/2023	4/15/2029	2.80	6.9%	99.49	7.1%	6.3%	101.38	74.49	Cheap	2.53
13	FR78	9/27/2018	5/15/2029	2.88	8.3%	102.87	7.1%	6.3%	104.96	78.47	Cheap	2.57
14	104	8/22/2024	7/15/2030	4.05	6.5%	98.00	7.1%	6.4%	100.20	63.35	Cheap	3.54
15	FR52	8/20/2009	8/15/2030	4.13	10.5%	112.24	7.0%	6.5%	114.48	57.28	Cheap	3.41
16	FR82	8/1/2019	9/15/2030	4.22	7.0%	99.58	7.1%	6.5%	101.98	65.72	Cheap	3.67
17	FR87	8/13/2020	2/15/2031	4.64	6.5%	97.56	7.1%	6.5%	100.04	63.61	Cheap	3.99
18	109	8/14/2025	3/15/2031	4.71	5.9%	95.34	7.1%	6.5%	97.52	55.87	Cheap	4.12
19	FR85	5/4/2020	4/15/2031	4.80	7.8%	102.17	7.2%	6.5%	105.08	70.17	Cheap	4.00
20	FR73	8/6/2015	5/15/2031	4.88	8.8%	106.63	7.1%	6.5%	109.25	60.59	Cheap	4.01
21	FR54	7/22/2010	7/15/2031	5.05	9.5%	109.45	7.2%	6.5%	112.65	70.76	Cheap	4.05
22	FR91	7/8/2021	4/15/2032	5.80	6.4%	96.59	7.1%	6.6%	99.09	53.56	Cheap	4.81
23	FR58	7/21/2011	6/15/2032	5.97	8.3%	104.97	7.2%	6.6%	108.15	63.18	Cheap	4.79
24	FR74	11/10/2016	8/15/2032	6.13	7.5%	101.71	7.1%	6.6%	104.55	56.17	Cheap	4.94
25	FR96	8/19/2022	2/15/2033	6.64	7.0%	99.25	7.1%	6.6%	102.06	52.90	Cheap	5.31
26	FR65	8/30/2012	5/15/2033	6.88	6.6%	97.12	7.2%	6.6%	100.00	53.61	Cheap	5.51
27	100	8/24/2023	2/15/2034	7.64	6.6%	96.77	7.2%	6.7%	99.80	52.25	Cheap	5.97
28	FR68	8/1/2013	3/15/2034	7.72	8.4%	106.97	7.2%	6.7%	110.21	51.66	Cheap	5.82
29	FR80	7/4/2019	6/15/2035	8.97	7.5%	102.10	7.2%	6.7%	105.27	46.84	Cheap	6.61
30	103	8/8/2024	7/15/2035	9.05	6.8%	97.25	7.2%	6.7%	100.26	45.64	Cheap	6.71
31	108	7/31/2025	4/15/2036	9.80	6.5%	95.62	7.1%	6.7%	98.34	39.26	Cheap	7.15
32	FR72	7/9/2015	5/15/2036	9.88	8.3%	107.54	7.2%	6.7%	110.79	43.29	Cheap	6.91
33	FR88	1/7/2021	6/15/2036	9.97	6.3%	93.34	7.2%	6.7%	96.49	45.88	Cheap	7.37
34	FR45	5/24/2007	5/15/2037	10.88	9.8%	118.21	7.3%	6.8%	122.75	52.96	Cheap	7.10
35	FR93	1/6/2022	7/15/2037	11.05	6.4%	93.79	7.2%	6.8%	96.98	43.20	Cheap	7.79
36	FR75	8/10/2017	5/15/2038	11.88	7.5%	101.93	7.3%	6.8%	105.76	46.73	Cheap	7.93
37	FR98	9/15/2022	6/15/2038	11.97	7.1%	99.31	7.2%	6.8%	102.74	42.35	Cheap	8.11
38	FR50	1/24/2008	7/15/2038	12.05	10.5%	125.36	7.3%	6.8%	130.21	50.86	Cheap	7.41
39	FR79	1/7/2019	4/15/2039	12.80	8.4%	109.44	7.2%	6.8%	113.29	42.61	Cheap	8.07
40	FR83	11/7/2019	4/15/2040	13.81	7.5%	102.28	7.2%	6.8%	106.02	41.42	Cheap	8.64
41	106	1/9/2025	8/15/2040	14.14	7.1%	99.29	7.2%	6.8%	102.69	37.89	Cheap	8.92
42	FR57	4/21/2011	5/15/2041	14.89	9.5%	120.09	7.3%	6.8%	124.64	42.96	Cheap	8.63
43	FR62	2/9/2012	4/15/2042	15.81	6.4%	91.97	7.2%	6.8%	95.47	38.70	Cheap	9.66
44	FR92	7/8/2021	6/15/2042	15.97	7.1%	99.07	7.2%	6.9%	102.64	37.30	Cheap	9.60
45	FR97	8/19/2022	6/15/2043	16.97	7.1%	99.05	7.2%	6.9%	102.62	36.16	Cheap	9.91
46	FR67	7/18/2013	2/15/2044	17.64	8.8%	114.33	7.3%	6.9%	119.08	42.29	Cheap	9.60
47	107	1/9/2025	8/15/2045	19.14	7.1%	99.38	7.2%	6.9%	102.57	30.21	Cheap	10.47
48	FR76	9/22/2017	5/15/2048	21.89	7.4%	100.83	7.3%	6.9%	105.32	39.55	Cheap	10.96
49	FR89	1/7/2021	8/15/2051	25.15	6.9%	94.91	7.3%	6.9%	99.46	39.96	Cheap	11.70
50	102	1/5/2024	7/15/2054	28.06	6.9%	94.89	7.3%	6.9%	99.29	37.26	Cheap	12.06

Source: Bloomberg, SSI Research

1 July 2026

INDOIS Bonds Valuation

No	Series	Issue Date	Maturity Date	Tenure (Year)	Coupon Rate	Actual Price	Yield to Maturity	Yield Curve	Valuation Price	Spread to YC (bps)	Recommendation	Duration
1	PBS032	7/29/2021	7/15/2026	0.04	4.9%	99.92	6.9%	4.3%	100.02	262.24	Cheap	0.04
2	PBS021	12/5/2018	11/15/2026	0.38	8.5%	100.37	7.4%	4.5%	101.47	285.93	Cheap	0.37
3	PBS003	2/2/2012	1/15/2027	0.55	6.0%	99.46	7.0%	4.7%	100.72	238.03	Cheap	0.53
4	PBS020	10/22/2018	10/15/2027	1.29	9.0%	103.21	6.3%	5.1%	104.79	122.26	Cheap	1.21
5	PBS018	6/4/2018	5/15/2028	1.88	7.6%	102.07	6.4%	5.4%	103.90	101.47	Cheap	1.75
6	PBS030	6/4/2021	7/15/2028	2.04	5.9%	98.57	6.6%	5.5%	100.75	115.34	Cheap	1.91
7	PBSG1	9/22/2022	9/15/2029	3.21	6.6%	98.89	7.0%	5.9%	102.15	113.09	Cheap	2.91
8	PBS023	5/15/2019	5/15/2030	3.88	8.1%	106.59	6.2%	6.0%	107.10	13.69	Cheap	3.35
9	PBS012	1/28/2016	11/15/2031	5.38	8.9%	110.02	6.6%	6.3%	111.61	32.56	Cheap	4.35
10	PBS024	5/28/2019	5/15/2032	5.88	8.4%	108.77	6.5%	6.4%	109.77	19.09	Cheap	4.71
11	PBS025	5/29/2019	5/15/2033	6.88	8.4%	109.86	6.6%	6.5%	110.56	11.69	Cheap	5.33
12	PBS029	1/14/2021	3/15/2034	7.71	6.4%	98.97	6.5%	6.5%	99.21	3.88	Cheap	6.12
13	PBS022	1/24/2019	4/15/2034	7.80	8.6%	112.07	6.6%	6.5%	112.76	10.15	Cheap	5.79
14	PBS037	6/23/2021	6/23/2036	9.99	6.5%	98.74	6.7%	6.6%	99.31	8.00	Cheap	7.39
15	PBS004	2/16/2012	2/15/2037	10.64	6.1%	95.37	6.7%	6.6%	96.05	9.27	Cheap	7.76
16	PBS034	1/13/2022	6/15/2039	12.97	6.5%	94.96	7.1%	6.7%	98.57	43.48	Cheap	8.71
17	PBS007	9/29/2014	9/15/2040	14.22	9.0%	118.07	7.0%	6.7%	121.08	29.25	Cheap	8.63
18	PBS039	1/11/2024	7/15/2041	15.05	6.6%	98.45	6.8%	6.7%	99.40	10.24	Cheap	9.45
19	PBS035	3/30/2022	3/15/2042	15.72	6.8%	98.76	6.9%	6.7%	100.54	18.49	Cheap	9.73
20	PBS005	5/2/2013	4/15/2043	16.80	6.8%	99.28	6.8%	6.7%	100.48	11.99	Cheap	10.00
21	PBS028	7/23/2020	10/15/2046	20.31	7.8%	109.35	6.9%	6.7%	111.34	16.71	Cheap	10.65
22	PBS033	1/13/2022	6/15/2047	20.97	6.8%	97.58	7.0%	6.7%	100.32	25.00	Cheap	11.21
23	PBS015	7/21/2017	7/15/2047	21.05	8.0%	112.78	6.8%	6.7%	114.29	12.25	Cheap	10.79
24	PBS038	12/7/2023	12/15/2049	23.48	6.9%	96.39	7.2%	6.7%	101.71	46.66	Cheap	11.56

Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



1 July 2026

Research Team

Harry Su	Managing Director of Research	harry.su@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Prasetya Gunadi	Head of Equity Research, Strategy, Banking	prasetya.gunadi@samuel.co.id	+6221 2854 8320
Fithra Faisal Hastiadi, Ph.D	Senior Macro Strategist	fithra.hastiadi@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Juan Harahap	Coal, Metals, Mining Contracting, Oil & Gas, Plantations	juan.oktavianus@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Jonathan Guyadi	Consumer, Retail, Healthcare, Cigarettes, Telco	jonathan.guyadi@samuel.co.id	+6221 2854 8846
Jason Sebastian	Automotive, Telco, Tower	jason.sebastian@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Ahnaf Yassar	Banking, Strategy, Plantations, Renewables	ahnaf.yassar@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Fadhlan Banny	Cement, Media, Mining Contracting, Oil & Gas, Plantations, Poultry, Technology	fadhlan.banny@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Kenzie Keane	Cigarettes, Consumer, Healthcare, Retail, Property	kenzie.keane@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Yehezkiel Neville	Research Associate; Macroeconomic, Coal, Mining	yehezkiel.neville@samuel.co.id	+6221 2854 8392

Digital Production Team

Sylvanny Martin	Creative Production Lead & Graphic Designer	sylvanny.martin@samuel.co.id	+6221 2854 8100
M. Indra Wahyu Pratama	Video Editor & Videographer	muhammad.indra@samuel.co.id	+6221 2854 8100
M. Rifaldi	Video Editor	m.rifaldi@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Raflyyan Rizaldy	SEO Specialist	raflyyan.rizaldy@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Ahmad Zupri Ihsyan	Team Support	ahmad.zupri@samuel.co.id	+6221 2854 8100

Equity

Joseph Soegandhi	Director of Equity Sales	joseph.soegandhi@samuel.co.id	+6221 2854 8872
------------------	--------------------------	-------------------------------	-----------------

Equity Institutional Team

Widya Meidrianto	Head of Institutional Equity Sales	anto@samuel.co.id	+6221 2854 8317
Ronny Ardianto	Institutional Equity Sales	ronny.ardianto@samuel.co.id	+6221 2854 8399
Fachruly Fiater	Institutional Sales Trader	fachruly.fiater@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Alexander Tayus	Institutional Equity Dealer	alexander.tayus@samuel.co.id	+6221 2854 8319
Leonardo Christian	Institutional Equity Dealer	leonardo.christian@samuel.co.id	+6221 2854 8147

Equity Retail Team

Damargumilang	Head of Equity Retail	atmaji.damargumilang@samuel.co.id	+6221 2854 8309
Clarice Wijana	Head of Equity Sales Support	clarice.wijana@samuel.co.id	+6221 2854 8395
Denzel Obaja	Equity Retail Chartist	denzel.obaja@samuel.co.id	+6221 2854 8342
Gitta Wahyu Retnani	Equity Sales & Trainer	gitta.wahyu@samuel.co.id	+6221 2854 8365
Vincentius Darren	Equity Sales	darren@samuel.co.id	+6221 2854 8348
Sylviawati	Equity Sales Support	sylviawati@samuel.co.id	+6221 2854 8113
Handa Sandiawan	Equity Sales Support	handa.sandiawan@samuel.co.id	+6221 2854 8302
Yonathan	Equity Dealer	yonathan@samuel.co.id	+6221 2854 8347
Reza Fahlevi	Equity Dealer	reza.fahlevi@samuel.co.id	+6221 2854 8359

Fixed Income Sales Team

R. Virine Tresna Sundari	Head of Fixed Income	virine.sundari@samuel.co.id	+6221 2854 8170
Sany Rizal Keliobas	Fixed Income Sales	sany.rizal@samuel.co.id	+6221 2854 8337
Khairanni	Fixed Income Sales	khairanni@samuel.co.id	+6221 2854 8104
Dina Afrilia	Fixed Income Sales	dina.afrilia@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Muhammad Alfizar	Fixed Income Sales	muhammad.alfizar@samuel.co.id	+6221 2854 8305

1 July 2026

Disclaimer:

The views expressed in this research accurately reflect the personal views of the analyst(s) about the subject of the topics, securities and/or issuers, and no part of the compensation of the analyst(s) was, is, or will be directly or indirectly related to the inclusion of specific recommendations, ratings, target prices, or views in this research. The analyst(s) is/are principally responsible for the preparation of this research and has taken reasonable care to achieve and maintain independence and objectivity in making any recommendations and/or opinions herein.

This document is provided strictly for information purposes only and is intended solely for the use of the recipient(s) to whom it is delivered. It is not intended for distribution to, or use by, any other person and may not be reproduced, redistributed, published, forwarded, copied, or made available (in whole or in part) to any other party(ies), whether directly or indirectly, without the prior written consent of PT Samuel Sekuritas Indonesia.

This research does not constitute, and should not be construed as, an offer, invitation, recommendation, or solicitation to sell or buy any securities or other financial instruments, nor does it constitute investment advice, legal advice, accounting advice, or tax advice. Any opinions, estimates, forecasts, and projections herein are subject to change without notice and are based on assumptions that may not materialize. Past performance is not indicative of future results. Investments involve risks, including the possible loss(es) of principal(s). Any recommendation or view contained in this report may not be suitable for all investors; recipients should consider their own investment objectives, financial situation, risk tolerance, and specific needs, and should seek independent professional advice where appropriate.

Although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, PT Samuel Sekuritas Indonesia, its affiliates, and/or the analyst(s) make no representation or warranty, express or implied, as to the accuracy, completeness, timeliness, or reliability of such information, and no responsibility is accepted for any errors or omissions. Neither PT Samuel Sekuritas Indonesia, its affiliates, nor the analyst(s) shall have any liability whatsoever (whether in contract, tort, negligence, or otherwise) for any direct, indirect, incidental, special, consequential, or punitive losses or damages arising from any use of, reliance on, or inability to use this document, even if advised of the possibility of such losses.

This document may contain forward-looking statements which are inherently uncertain and subject to risks and other factors that may cause actual outcomes to differ materially from those expressed or implied. PT Samuel Sekuritas Indonesia undertakes no obligation to update, revise, or keep current any information, opinion, estimates, forecasts, or forward-looking statements contained herein.

PT Samuel Sekuritas Indonesia, its affiliates, directors, officers, representatives, and/or employees may from time to time have positions in, act as market maker or liquidity provider for, or perform investment banking and/or other services for the securities or issuers mentioned in this report, and may receive fees or other compensation in connection therewith, subject to applicable laws and internal policies. Additional information regarding conflicts of interest (if any) may be available upon request.

All rights reserved by PT Samuel Sekuritas Indonesia.